

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegemukan dan obesitas pada anak merupakan konsekuensi dari asupan kalori (energi) yang melebihi jumlah kalori yang lepaskan atau dibakar melalui proses metabolisme di dalam tubuh (Wahyu, 2009). Perubahan fisik sangat mempengaruhi perkembangan psikologis pada anak, dan akan berdampak pada citra tubuh, yang mencakup pandangan pribadi, karakteristik, kemampuan fisik dan persepsi (Sari, 2016). Dapat dijelaskan jika obesitas terjadi pada anak, maka anak akan tumbuh menjadi remaja yang kurang percaya diri serta harga diri rendah serta malu terhadap lingkungan sekitarnya (Tarwoto, 2010). Obesitas atau kelebihan berat badan dapat menyebabkan efek negatif bagi kesehatan (Nirwana, 2012).

Menurut WHO lebih dari 340 juta anak-anak dan remaja berusia 5-19 kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2016. Prevalensi obesitas di kalangan anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun meningkat secara dramatis dari hanya 4% di tahun 1975 menjadi hanya 18% pada tahun 2016. Kenaikan ini serupa antara anak laki-laki dan anak perempuan, pada 2016 18% anak perempuan dan 19% anak laki-laki kelebihan berat badan (WHO, 2016). Prevalensi obesitas pada anak usia 6-17 tahun di AS dalam tiga dekade terakhir meningkat dari 7,6-10,8% menjadi 13-14%. Prevalensi obesitas pada anak usia 6-18 tahun di Rusia adalah 10%. Di China adalah 3,4%, dan di Inggris 10-17%. Prevalensi

obesitas pada anak di Singapura meningkat dari 9% menjadi 19% (Yussac, 2007). Berdasarkan prevalensi di Indonesia obesitas pada anak-anak usia sekolah dasar secara berurutan dari yang paling tinggi ialah Jakarta (25%), Semarang (24%), Medan (17,75%), Denpasar (11,7%), Surabaya (11,4%), Padang (7,1%), Manado (5,3%), Yogyakarta (4%), dan Solo (2,1%). Rata-rata prevalensi obesitas di sepuluh kota besar tersebut mencapai 12,2% (Wahyu, 2009). Proporsi obesitas menurut Riset Kesehatan Dasar (2013) di Jawa Timur sebanyak 27%. Berdasarkan hasil dari laporan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN Kota Lama 2 Malang diperoleh data dari pengurus UKS, jumlah siswa sebanyak 388 anak, dengan 81 anak mengalami obesitas dan berdasarkan wawancara dengan 10 anak yang obesitas 7 diantaranya tidak percaya diri dan malu, sedangkan 3 anak lainnya merasa tidak ada masalah dengan tubuhnya.

Obesitas disebabkan oleh ketidakseimbangan antara konsumsi kalori dan kebutuhan energi. Dimana konsumsi terlalu berlebih dibandingkan dengan kebutuhan/pemakaian energi (*energy expenditure*). Kelebihan energi didalam tubuh disimpan dalam bentuk jaringan lemak. Jaringan lemak subkutan didaerah dinding perut bagian depan mudah terlihat menebal pada seseorang yang menderita obesitas. Perubahan fisik sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis, serta akan membawa dampak sangat besar pada citra tubuh. Dilihat dari segi estetika obesitas sering dikaitkan dengan penampilan seseorang. Perubahan fisik yang terjadi pada seseorang khususnya yang mengalami obesitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis mereka,

serta akan membawa dampak sangat besar pada citra tubuhnya. Citra tubuh mempunyai pengaruh terhadap bagaimana cara seseorang melihat dirinya (Potter, 2005).

Citra tubuh membentuk persepsi seseorang tentang tubuh, baik secara internal maupun eksternal. Persepsi ini mencakup perasaan dipengaruhi oleh pandangan pribadi tentang karakteristik dan kemampuan fisik dan oleh persepsi dari pandangan orang lain. Perubahan fisik sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis serta dan membawa dampak sangat besar pada citra tubuh (Sari, 2016). Faktor yang mempengaruhi obesitas adalah faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik memiliki peranan yang besar. Orang tua yang gemuk cenderung memiliki anak yang gemuk pula. Sepertinya faktor genetik turut menentukan jumlah unsur sel lemak dalam lemak yang berjumlah besar dan melebihi ukuran normal, secara otomatis akan diturunkan kepada bayi selama dalam kandungan. Tidak heran bila bayi yang lahir memiliki unsur lemak yang relatif sama besar. Faktor lingkungan, antara lain gaya hidup seperti daerah urban/kota yang merupakan pusat kegiatan dan perekonomian dapat meningkatkan kejadian obesitas pada anak (Fachrunnisa, 2016). Obesitas pada anak berdampak terhadap penyakit komorbiditas seperti asma, diabetes, dan kardiovaskuler (Fachrunnisa, 2016).

Sari (2016) dalam penelitiannya dengan judul gambaran citra tubuh siswi dengan obesitas menyimpulkan bahwa siswi obesitas di SMA Katolik Santo Augustinus Kediri sebagai besar mengalami citra tubuh negatif. Dan

menurut Putri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan obesitas dengan gambaran citra tubuh pada mahasiswa mengatakan, mahasiswa FIB UI yang mengalami obesitas lebih banyak memiliki gambaran citra tubuh negatif, yakni sebesar 53,4% dari jumlah total responden. Namun menurut Kartika (2015) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan obesitas dengan citra tubuh pada siswi putri mengatakan, sebagian besar remaja putri yang menjadi responden dalam penelitiannya ini memiliki citra tubuh positif.

Penanganan yang tepat untuk menekan obesitas yang mempengaruhi citra tubuh pada anak. Ada banyak hal yang dilakukan para orang tua yang dilakukan untuk mendapatkan berat badan yang normal salah satunya dengan membuat suatu rencana dalam rangka menurunkan asupan energi dan meningkatkan aktivitas fisik (Atika, 2010). Pembatasan kalori dan modifikasi diet seharusnya dilakukan sehingga anak dapat mencapai dan menjaga berat badan yang diidam-idamkan (Mu'tadin, 2010). Menurut peneliti untuk mendapatkan berat badan yang ideal harus mengatur aktivitas, gaya hidup. Seperti olahraga dan mengonsumsi makanan seimbang.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik meneliti bagaimana gambaran citra tubuh pada anak dengan obesitas di karenakan belum adanya penelitian yang membahas tentang gambaran citra tubuh pada anak dengan obesitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran citra tubuh pada anak kelas 4-6 dengan status gizi gemuk dan obesitas di SDN Kota Lama 2 Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Citra Tubuh Pada Anak Kelas 4-6 Dengan Status Gizi Gemuk Dan Obesitas SDN Kota Lama 2 Malang.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang konsep citra tubuh yang terjadi karena obesitas yang dapat di tinjau pada kejadian yang ada.

1.4.2 Praktisi

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini menjadikan pedoman bagi profesi dalam mengembangkan ilmu , khususnya teori tentang obesitas dan citra tubuh.

2. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya bagi para peneliti yang tertarik.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan penunjang untuk menekan angka kejadian pada anak obesitas yang terjadi di sekolah tersebut.

4. Bagi Responden

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi pemahaman kepada anak mengenai citra tubuh dan menurunkan obesitas dengan melakukan olah raga dan menjaga pola makan dengan baik.